

INKOMPATIBILITAS FARMASETIKA RESEP RACIKAN DI APOTEK UBAYA SURABAYA MARET-MEI 2011

Grace Yohana Tamaela, 2011
Pembimbing: (I) Alasen Sembiring (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Aktivitas pelayanan di apotek dimulai dengan skrining resep. Skrining resep dari aspek farmasetik meliputi bentuk sediaan, dosis, potensi, stabilitas, inkompatibilitas obat serta cara dan lama pemberian. Kesalahan skrining resep pada aspek farmasetik dapat menyebabkan kegagalan terapi serta kerugian dan penderitaan bagi pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian resep racikan ditinjau dari aspek farmasetik, yang difokuskan pada inkompatibilitas Fisika dan Kimia di apotek UBAYA Surabaya periode Maret-Mei 2011. Penelitian ini bersifat observasional (non eksperimental) yang dilakukan secara prospektif dan dianalisis dengan metode *non probability sampling* secara purposive sampling. Data dianalisis meliputi inkompatibilitas obat, yaitu Inkompatibilitas Fisika dan Inkompatibilitas Kimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 183 resep racikan terdapat inkompatibilitas fisika 40 resep (21,85%) dimana sediaan serbuk yang diracik menjadi lembab pada sediaan dan juga ditemukannya inkompatibilitas kimia sebanyak 4 resep (2,18%) dimana serbuk yang diracik bisa potensial terjadi reaksi oksidasi.

Kata Kunci: Skrining resep, Aspek farmasetik, Apotek